



**RESEPSI SANTRI PUTRI PONDOK TAHFIDH YANBU'UL
QUR'AN KUDUS DAN PONDOK PESANTREN BUSTANU
USYSYAQIL QUR'AN DEMAK TERHADAP MUSHAF
AL-QUDDUS (STUDI LIVING QUR'AN)**



MAULIA MAHFUDLOH

NIM. 30122026

2026



**RESEPSI SANTRI PUTRI PONDOK TAHFIDH YANBU'UL
QUR'AN KUDUS DAN PONDOK PESANTREN BUSTANU
USYSYAQIL QUR'AN DEMAK TERHADAP MUSHAF
AL-QUDDUS (STUDI LIVING QUR'AN)**



MAULIA MAHFUDLOH

NIM. 30122026

2026

**RESEPSI SANTRI PUTRI PONDOK TAHFIDH YANBU'UL
QUR'AN KUDUS DAN PONDOK PESANTREN BUSTANU
USYSYAQIL QUR'AN DEMAK TERHADAP MUSHAF
AL-QUDDUS (STUDI LIVING QUR'AN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

MAULIA MAHFUDLOH
NIM. 30122026

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**RESEPSI SANTRI PUTRI PONDOK TAHFIDH YANBU'UL
QUR'AN KUDUS DAN PONDOK PESANTREN BUSTANU
USYSYAQIL QUR'AN DEMAK TERHADAP MUSHAF
AL-QUDDUS (STUDI LIVING QUR'AN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

MAULIA MAHFUDLOH
NIM. 30122026

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maulia Mahfudloh
NIM : 30122026
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“RESEPSI SANTRI PUTRI PONDOK TAHFIDH YANBU'UL QUR'AN KUDUS DAN PONDOK PESANTREN BUSTANU USYSYAQIL QUR'AN DEMAK TERHADAP MUSHAF AL-QUDDUS (STUDI LIVING QUR'AN).”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Maulia Mahfudloh
NIM. 30122026

NOTA PEMBIMBING

Heriyanto, M.S.I.,
Ds. Pegandon Rt.06 Rw.03 Karangdadap Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Maulia Mahfudloh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Maulia Mahfudloh
NIM : 30122026
Judul : **RESEPSI SANTRI PUTRI PONDOK TAHFIDH YANBU'UL
QUR'AN KUDUS DAN PONDOK BUSTANU USYSYAQIL QUR'AN
DEMAK TERHADAP MUSHAF AL-QUDDUS (STUDI LIVING
QUR'AN)**

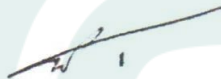
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 08 Juli 2026

Pembimbing,


Heriyanto, M.S.I.,
NIP. 198708092018011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MAULIA MAHFUDLOH**
NIM : **30122026**
Judul Skripsi : **RESEPSI SANTRI PUTRI PONDOK
TAHFIDH YANBU'UL QUR'AN KUDUS
DAN PONDOK PESANTREN BUSTANU
USYSYAQIL QUR'AN DEMAK
TERHADAP MUSHAF AL-QUDDUS
(STUDI LIVING QUR'AN)**

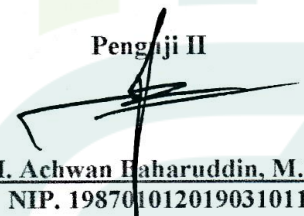
yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 19 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Hasan Su'adi, M.S.I
NIP. 197605202005011006


Dr. M. Achwan Baharuddin, M.Hum
NIP. 198701012019031011

Pekalongan, 08 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum di serap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemkonsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	Ba	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di bawah)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau rangkap

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
...وُ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya "t"

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h"

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl / raudatul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah /
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu "l" diganti dengan huruf langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qmariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|--|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn / |
| - بِسْمِ اللَّهِ جَزَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn /
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm / Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an / Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim.....

Alhamdulillah 'ala kulli hal, segala puji atas kehadiran Allah, atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya dan dimudahkan. Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW dan dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang, serta rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan perjalanan yang sangat diluar dugaan penulis.
2. Sebuah dedikasi untuk mereka yang tak pernah lelah merapalkan doa dan menjadi alasan saya menyelesaikan tulisan ini. Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang telah membesarkan saya dari kecil dan telah memberikan saya kesempatan untuk belajar dari mulai TK hingga kuliah saat ini. Tak terhitung berapa biaya yang mereka keluarkan namun tak pernah mereka keluhkan. Mereka hanya ingin saya menuntut ilmu lagi dan lagi. Penulis sangat sangat berterimakasih atas segala nikmat dari mereka berikan. Semoga penulis bisa membalas semua jasa-jasa orang tua penulis meskipun tidak sebanding dengan apa yang mereka berikan kepada penulis. Dan penulis minta maaf sebesar-besarnya karena penulis baru bisa menyelesaikan skripsi di bulan Mei ini dan belum bisa mengikuti wisuda yang orang tua inginkan.
3. Teruntuk kakak-kakak saya dan satu adik kecil laki-laki saya yang telah kebersamai penulis dan semoga selalu menjadi keluarga yang saling mensupport satu sama lain. Terutama kepada kakak kedua saya yang selalu bersama sedari kecil hingga kuliah bersama di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan ini meskipun berbeda jurusan. Dan meskipun kakak saya sudah wisuda duluan di bulan Mei ini, tetapi penulis sadar setiap anak memiliki perkembangan masing-masing dan perjalanan yang tidak sama. Mungkin perjalanan penulis berbeda dengannya

namun penulis harap orang tua saya selalu mensupport saya dimana pun saya berada.

4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Heriyanto, M.SI, izinkan penulis mengucapkan banyak terimakasih karena sudah bersedia membimbing penulis dengan sabar dan bersedia mengantarkan penulis untuk menggapai gelar sarjana. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan dan kebaikan untuk Bapak.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. M. Achwan Baharuddin, M.Hum, yang sudah menjadi dosen pembimbing akademik yang selalu sabar mengarahkan sampai penulis bisa berada dititik ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan dan kebaikan untuk Bapak.
6. Teruntuk Shofa Mabruroh yang telah menjadi teman cerita penulis dari awal penulis masuk di perkuliahan ini hingga saat ini. Penulis meminta maaf sebesar-besarnya apabila ada kata atau perbuatan penulis kurang berkenan dihatimu. Semoga perjalanmu selalu mulus dan bahagia selalu menyertaimu.
7. Teruntuk Nafisah Inayatul Maula yang juga telah menemani penulis dari semester 3 hingga sekarang. Yang selalu bisa apabila penulis ingin jalan-jalan ataupun hanya berbincang untuk mengeluhkan keluh kesah penulis. Terimakasih juga telah selalu ada ketika penulis akan menjalani penelitian, yang rela penulis repoti disaat subuh untuk mengantarkan penulis ke stasiun meskipun hujan deras melanda. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada keluarga Nafisah atas keterbukaan kepada penulis yang juga mensupport penulis dalam skripsi ini dan menjadi rumah ketika penulis berada di Pekalongan.
8. Teruntuk teman-teman IAT angkatan 22, Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan saya yang dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan selesai sudah menjadi teman serta selalu supporter terbaik selama saya kuliah. Tanpa kalian masa-masa kuliah saya akan terasa hampa dan tak berwarna, adanya kalian membuat saya selalu bahagia dan semangat. Meskipun setelah ini akan melanjutkan kehidupan masing-masing dengan

kesibukan yang berbeda-beda dan mungkin berada di kota yang berbeda, saya harap pertemanan ini selalu terjaga selamanya.

9. Terkhususnya teman-teman PPL KEMENAG Kab. Batang yang telah kebersamai penulis di akhir perkuliahan ini. Khususnya Diniyatul Munaworah, Shofa Mabruroh, Nanda Trias Heryanti, Arina Maula, Ade Herlina yang telah mensupport penulis dan selalu membuat penulis tertawa dengan kelucuan kalian. Semoga kita selalu bersama hingga nanti dan semoga perjalanan kalian di semester akhir ini dan seterusnya.
10. Teruntuk Nahdia Ilma Nafisa yang telah mengajak penulis untuk mengikuti kajian-kajian yang ada di Pekalongan khususnya Majelis Basyaairul Khairot yang telah menjadi penjagaan penulis selama di sini agar tidak hilang arah. Dan menemani penulis di akhir-akhir skripsi ini untuk saling support satu sama lain untuk menuju wisuda. Semoga jalanmu selalu lancar dan diber kemudahan oleh Allah SWT
11. Teruntuk Arina Najwa, Lulu' Qonita, dan Ida Rufaida yang juga telah penulis repoti dalam hal di luar perkuliahan. Terimakasih banyak dan semoga Allah SWT membalas dengan hal yang jauh lebih banyak dan baik untuk kedepannya.
12. Teruntuk Ana Faichan Nahdliya, S.Ag yang telah kebersamai penulis ketika bimbingan skripsi, meskipun perjalananmu dalam skripsi ini lebih dulu usai namun penulis berucap banyak terimakasih untuk segalanya.
13. Terimakasih untuk penyanyi Nancy Ajram, Sherin, dan penyanyi lagu Arab lainnya yang selalu menemani penulis di awal pembuatan proposal skripsi. Untuk Ghea Indrawari, Tulus, dan Nadhif Basalamah khususnya pada lagu “ Kota ini yang tak sama tanpamu” yang menemani penulis saat menyusun skripsi ini. Lagu-lagumu akan selalu penulis ingat tentang perjalanan penulis di Kota Pekalongan ini.
14. Teruntuk segenap pihak Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus dan Pondok Pesantren Bustanu Usysyaqil Qur'an Demak yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti dua pondok besar di Jawa Tengah ini. Termakasih atas keterbukaan,

bantuan, dan segala hal yang menyangkut selama penelitian berlangsung.

15. Dan yang terakhir, untuk diri penulis sendiri Maulia Mahfudloh, yang telah bertahan sejauh ini dan ternyata bisa melewati masa skripsi ini. Meski pada awalnya banyak hal yang membuat penulis ingin menyerah. Terimakasih untuk tidak menyerah dan untuk tetap terus maju hingga nanti. Perjalanan masih panjang semoga penulis bisa melewati semua hal dengan ikhlas, sabar dan tidak mudah menyerah. Pada saat lulus MA penulis tidak pernah terpikirkan untuk kuliah disini di kampus ini. Namun, pada akhirnya penulis bersyukur telah melewati sebagai mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Semoga dengan penulis menyandang gelar S.Ag ini akan bermanfaat bagi penulis dan orang-orang diluar sana. Katanya, menulis skripsi itu ada dua yaitu, jatuh cinta atau patah hati namun, penulis memilih secure dalam menghadapi segala hal. Tidak terburu-buru, selalu sabar dalam segala hal dan menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا، فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Asy-Syarḥ [94]:5-6)

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan

(Jakarta: LPMQ, 2010).

“Be your best self.

**Enjoy the journey and don't forget to be grateful for all His
blessings.”**



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan dalam Bab IV, penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan pokok yang menjawab rumusan masalah:

1. Resepsi santri putri PTYQ Kudus dan PP BUQ Demak terhadap Mushaf Al-Quddus menunjukkan adanya dua bentuk resepsi yang dominan yaitu resepsi fungsional dan resepsi estetik. Resepsi fungsional tampak dari pandangan santri yang menganggap Mushaf Al-Quddus mampu mendukung proses menghafal Al-Qur'an melalui konsistensi tata letak halaman, sistem pojok, tanda waqaf, keterangan waqaf-ibtida', serta berbagai fitur pendukung lainnya yang memudahkan muroja'ah dan setoran hafalan. Adapun resepsi estetik terlihat dari apresiasi santri terhadap kejelasan khat, kerapian susunan ayat, kenyamanan visual, dan desain mushaf yang dianggap membantu konsentrasi ketika membaca maupun menghafal Al-Qur'an. Resepsi tersebut tidak hanya dibentuk oleh pengalaman pribadi santri tetapi juga dipengaruhi oleh tradisi pesantren, wewenang guru, nilai sanad keilmuan, serta keyakinan terhadap keberkahan yang melekat pada penggunaan Mushaf Al-Quddus di lingkungan pesantren tahfiz.
2. Relevansi fungsional Mushaf Al-Quddus terhadap hafalan santri terlihat pada perannya sebagai media yang membantu terbentuknya memori visual dalam proses tahfiz Al-Qur'an. Konsistensi tata letak halaman memungkinkan santri mengingat posisi ayat secara lebih mudah sehingga memperkuat proses penyimpanan dan pemanggilan kembali hafalan. Selain itu, berbagai fitur yang terdapat dalam Mushaf Al-Quddus membantu santri dalam menjaga ketepatan bacaan, menentukan titik waqaf, serta mempermudah proses muroja'ah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Mushaf Al-Quddus telah menjadi bagian dari praktik Living Qur'an di kedua pesantren

karena mushaf tidak hanya diposisikan sebagai media baca tetapi juga dimaknai sebagai sarana yang memiliki nilai pedagogis, spiritual, dan kultural dalam tradisi menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, keberadaan Mushaf Al-Quddus tidak hanya berfungsi secara teknis dalam mendukung hafalan, tetapi juga menjadi bagian dari identitas keilmuan dan budaya tahfiz yang hidup dan diwariskan secara turun-temurun di lingkungan pesantren.

B. Saran

1. Saran Akademis

Penelitian ini meskipun telah berhasil mengungkap dimensi kognitif, spiritual, dan kultural dari preferensi mushaf secara cukup mendalam masih menyisakan sejumlah celah yang terbuka untuk ditindaklanjuti oleh peneliti berikutnya. Pertama, penelitian ini bersifat kualitatif dan dibatasi pada dua pesantren putri di Jawa Tengah sehingga temuan mengenai tiga pilar preferensi dan dua pola dominan belum dapat digeneralisasi secara statistik. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* yang menjangkau lebih banyak pesantren di berbagai wilayah termasuk pesantren putra guna menguji apakah pola yang sama juga berlaku dalam konteks gender dan geografis yang berbeda. Kedua, penelitian ini belum menyentuh secara mendalam bagaimana pergeseran ke mushaf digital (*e-Mushaf* atau aplikasi Al-Qur'an) berinteraksi dengan mekanisme *mushaf-based visual mapping* dan *embodied memory* yang ditemukan dalam penelitian ini. Ini merupakan celah riset yang sangat relevan di era transformasi digital. Ketiga, kajian perbandingan lintas penerbit mushaf misalnya antara Mushaf Al-Quddus, Mushaf Madinah, dan mushaf terbitan penerbit lain dalam konteks preferensi komunitas tahfidz juga layak dikembangkan untuk memperkaya peta kajian *Living Qur'an* di Indonesia.

2. Saran Praktis

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat dua rekomendasi praktis yang ditujukan kepada pihak-pihak yang paling relevan.

Pertama, kepada Penerbit Menara Kudus. Temuan penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa loyalitas santri terhadap Mushaf Menara Kudus bukan sekadar kebiasaan, melainkan bertumpu pada keunggulan fitur teknis (tanda waqaf, *fami bisyauqin*, *waqaf ibtida'*, keterangan *musykilat*, dan konsistensi tata letak halaman) yang terbukti mendukung mekanisme *visual-spatial memory* dalam tahfidz. Oleh karena itu, penerbit disarankan untuk mempertahankan konsistensi tata letak halaman sebagai prioritas utama dalam setiap edisi cetak ulang perubahan sekecil apapun pada posisi ayat berpotensi mengganggu hafalan ribuan santri secara neurobiologis. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi bahwa aksesibilitas mushaf di luar wilayah Kudus dan Demak masih menjadi kendala bagi sebagian santri penerbit disarankan untuk memperluas jaringan distribusi ke pesantren-pesantren di luar Jawa Tengah, mengingat potensi pasar yang belum tersentuh cukup besar. Terakhir, mempertimbangkan temuan mengenai sensibilitas estetika santri putri generasi Z. Penerbit dapat mengeksplorasi inovasi tampilan visual seperti pilihan warna sampul atau variasi ukuran yang lebih ergonomis tanpa mengubah tata letak isi halaman yang sudah menjadi "peta kognitif" para santri.

Kedua, kepada Pihak Pesantren (PP BUQ Demak dan PTYQ Kudus). Penelitian ini menemukan bahwa narasi sanad mushaf dan nilai *tabarruk* yang diajarkan secara eksplisit di pesantren merupakan faktor penguat yang sangat signifikan dalam membentuk loyalitas santri. Kedua pesantren disarankan untuk melembagakan penyampaian narasi ini secara lebih terstruktur misalnya melalui kajian khusus tentang sejarah Menara Kudus dan sanad keilmuan KH. Arwani Amin agar nilai spiritual yang selama ini diwariskan secara informal tidak terputus di tengah pergantian generasi santri. Selain itu, temuan tentang *embodied memory* dan gangguan hafalan akibat pergantian mushaf

menunjukkan pentingnya kebijakan konsistensi mushaf yang dikomunikasikan dengan alasan pedagogis yang jelas kepada santri baru, bukan sekadar sebagai aturan yang diterima begitu saja, melainkan sebagai pilihan yang dipahami secara rasional dan dihayati secara spiritual sejak hari pertama mereka mondok.

